

Membangun Karakter Finansial: Program PMKM Mahasiswa Universitas Pamulang Prodi S1 Akuntansi dalam Mengajarkan Siswa/i SMPN 9 Tangerang Selatan Mengatur Uang Jajan Sejak Dini

Diana Eka Wahyu Sebti Nuryanto^{a,1}, Raisya Rafha Dwi Al Bani^{b,2}, Serli Aulia Fadilah^{c,3}, Sapna Kharismawati^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dianaeka.wsn@gmail.com; ²raisyarafha9@gmail.com; ³serli27maret@gmail.com;

⁴sapnakharismawati90@gmail.com

*dianaeka.wsn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi literasi keuangan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan uang saku secara bijaksana di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP). Program tersebut dirancang guna membekali peserta didik dengan pemahaman prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan pribadi sejak usia dini, sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang rasional dalam aktivitas sehari-hari. Implementasi dilakukan di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan selama satu hari penuh, dengan melibatkan 28 siswa/i secara aktif. Rangkaian kegiatan mencakup sosialisasi interaktif mengenai konsep inti seperti penyusunan anggaran (budgeting), penghematan, dan pengendalian pengeluaran impulsif, diikuti pendampingan langsung melalui simulasi manajemen uang saku. Fasilitator memanfaatkan media visual interaktif serta diskusi untuk meningkatkan daya serap materi bagi siswa/i usia remaja. Selain itu, observasi langsung selama pelaksanaan mencatat perilaku peserta didik, termasuk kemampuan perencanaan anggaran pada simulasi dan interaksi dalam diskusi. Temuan penelitian memberikan bukti empiris bahwa program edukasi literasi keuangan berbasis sosialisasi dan pendampingan terbukti efektif dalam membangun fondasi karakter keuangan yang mandiri. Intervensi semacam ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, demi mencegah potensi masalah finansial di masa depan serta membentuk generasi muda yang bertanggung jawab secara ekonomi.

Kata Kunci: *Pengelolaan uang saku; Siswa SMP; Edukasi finansial; Literasi keuangan; Sosialisasi interaktif*

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of a financial literacy education program in forming prudent pocket money management habits among junior high school (SMP) students. The program is designed to equip learners with an understanding of basic personal financial management principles from an early age, enabling rational financial decision-making in daily activities. Implementation was conducted at SMP Negeri 9 Tangerang Selatan over a full day, actively involving 28 students. The series of activities encompassed interactive socialization on core concepts such as budgeting, saving, and controlling impulsive spending, followed by direct mentoring through pocket money management simulations. Facilitators utilized interactive visual media and discussions to enhance material absorption among adolescent students.

Additionally, direct observations during implementation recorded student behaviors, including budgeting planning skills in simulations and interactions in discussions. Research findings provide empirical evidence that the financial literacy education program, based on socialization and mentoring, is effective in building a foundation for independent financial character. Such interventions are recommended for integration into school curricula to prevent potential future financial problems and foster economically responsible youth.

Keywords: *Pocket money management; Junior high school students; Financial education; Financial literacy; Interactive socialization*

PENDAHULUAN

Dalam era modern saat ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa sekolah dasar dan menengah pertama. Uang jajan, sebagai salah satu sumber penghasilan pribadi bagi siswa, merupakan aspek yang perlu diawasi dan diajarkan secara efektif agar kebiasaan buruk seperti pemborosan dan konsumtif dapat dicegah. Literasi keuangan sendiri mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pengelolaan uang, termasuk perencanaan, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap yang mempengaruhi perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan (Faizal Rizky Yuttama & Budi Widadi, 2025).

Sejauh ini, pendidikan di sekolah lebih dominan pada aspek akademik, sementara penguatan literasi keuangan masih terbatas. Padahal, masa SMP adalah periode kritis dalam pembentukan karakter dan kebiasaan keuangan. Jika siswa/i mampu mengelola uang jajan secara cerdas sejak dini, maka mereka akan terbiasa menempatkan prioritas dan menjalankan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, yang kelak akan

berdampak positif pada kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.

Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun. Sebaiknya ilmu menabung tetap harus diajarkan kepada anak. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang konsep menabung harus dimulai dan dibiasakan pada anak usia dini karena pada momen tersebut anak-anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Kesadaran, pemahaman, dan cara berpikir anak tentang pentingnya hidup hemat serta menabung sebaiknya diperkenalkan sejak dini. Tujuannya adalah membekali anak dengan wawasan agar mereka disiplin menyisihkan uang yang dimiliki dan bijak saat menggunakan tabungan nanti. Kebiasaan menyukai menabung akan berdampak baik bagi anak, membuat mereka lebih menghargai setiap hadiah yang diberikan. Kebiasaan ini juga bisa sekaligus membiasakan anak hidup mandiri.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Hill (2010: 4), yang mengatakan bahwa menabung pada dasarnya adalah sebuah kebiasaan. Anak yang sejak kecil diajari untuk menabung akan menjadi orang yang senang menabung dan terampil dalam mengelola uang saat mereka

dewasa. Disiplin anak untuk tekun menabung ini adalah kebiasaan yang bermanfaat untuk perkembangan mereka. Membiasakan anak menabung dari usia muda merupakan bentuk implementasi manajemen keuangan yang efisien untuk membentuk anak menjadi sosok yang terencana, terutama dalam bidang finansial di masa mendatang. Merujuk pada semua penjelasan sebelumnya, nampak bahwa edukasi tentang pengaturan keuangan amat diperlukan untuk menekan kemiskinan, khususnya kemiskinan yang timbul dari pola hidup boros, dan kontribusi orang tua di sini sangat esensial.

METODE PELAKSANAAN

PMKM adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Pamulang untuk menerapkan konsep akuntansi dalam konteks edukasi keuangan, khususnya dalam membina karakter keuangan siswa SMP melalui ajaran mengelola uang jajan sejak dini. Kegiatan PMKM ini bersifat partisipatif dan kerja sama, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator kegiatan dan siswa SMP sebagai objek pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 9 Tangerang Selatan, yang berada di Jl. Lontar Martil, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Tempat ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki akses yang mudah dijangkau. Kegiatan

PMKM ini berjalan selama satu hari, yakni pada hari Kamis, 6 November 2025, dengan durasi waktu 1 jam 30 menit dengan melibatkan 28 siswa/i.

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan pemaparan materi lalu berdiskusi bersama para siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan serta hambatan yang mereka hadapi dalam mengelola uang jajan, seperti kecenderungan melakukan pembelian spontan maupun keterbatasan pengetahuan mengenai perencanaan anggaran. Para siswa kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan melalui sesi tanya jawab.

Langkah ini memastikan keterlibatan siswa secara aktif, menumbuhkan rasa memiliki, serta meningkatkan motivasi mereka untuk berkontribusi dalam komunitas sekolah secara lebih luas. Kegiatan PMKM ini dilakukan dengan pendekatan yaitu metode kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

Pada tahap awal mahasiswa melakukan persiapan seperti survei pendahuluan untuk memahami kondisi awal literasi keuangan siswa SMPN 9 Tangerang Selatan. Selain itu, mahasiswa mengatur pertemuan dengan kepala sekolah dan wakil kesiswaan guna menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahap ini mahasiswa juga mempersiapkan dan menyusun materi pembelajaran mengenai pengelolaan uang

jajan yang sesuai dengan kurikulum akuntansi serta tujuan pogram PMKM, yaitu membangun karakter finansial sejak dini.

Dan pada tahap selanjutnya mahasiswa melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai susunan acara yang telah di buat. Pelaksanaan dimulai dengan breafing tim untuk memastikan kesiapan seluruh anggota. Dilanjutkan dengan penyampaian tiga materi, kegiatan juga diselingi ice breaking guna menjaga antusiasme siswa. Pelaksanaan terakhir dilakukan sesi tanya jawab lalu acara ditutup dengan kegiatan dokumentasi sekaligus penutup.

Sampai dengan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan evaluasi pasca kegiatan dengan mengumpulkan penilaian dari guru pendamping melalui kuestioner yang telah disiapkan. Kuestioner ini berfungsi untuk menilai efektivitas penyampaian materi, relevansi isi dengan kebutuhan siswa, serta kelancaran pelaksanaan program. Selain itu mahasiswa juga menganalisis kegiatan, tingkat partisipasi siswa, dan respon selama sesi materi maupun tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Kepala tabel
----	--------------

	Kegiatan	Output Luaran
1	Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan uang jajan kepada siswa/I SMPN 9 Tangerang Selatan dengan metode sederhana dan mudah dipahami	Siswa/I mampu mengelola uang jajan secara efektif dan menanamkan karakter finansial sejak dini.
2	Penyeluruhan materi menggunakan powerpoint sebagai media pembantu.	Materi diterima oleh siswa/I dan digunakan sebagai bahan ajar.
3	Sesi tanya jawab terkait praktik pengelolaan uang jajan yang dilakukan oleh siswa/I selama program	Siswa/I menunjukkan pemahaman yang baik dan mampu menjawab serta memperjelas pengelolaan keuangan pribadi

Kegiatan PMKM Mahasiswa Universitas Pamulang dilaksanakan satu hari di SMPN 9

Tangerang Selatan yang melibatkan 28 siswa/i sebagai peserta. Sesi dimulai dengan pengenalan materi mengenai pentingnya berperilaku hemat dan disiplin dalam mengelola uang jajan, kemudian dilanjutkan dengan percobaan perencanaan pengeluaran dan melakukan percobaan perencanaan pencatatan pengeluaran sederhana. Selama kegiatan berlangsung siswa/i sangat antusias dan juga aktif bertanya.

Pada saat ditahap praktik, siswa/i diminta untuk menyusun alokasi uang jajan mingguan dengan membedakannya antara kebutuhan dan juga keinginan. Pada hal ini mahasiswa mendampingi siswa/i untuk memahami konsep prioritas pengeluaran dan pentingnya menyisihkan Sebagian uang untuk Tabungan. Di akhir kegiatan, dilakukan pengisian kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa/i mengenai pengelolaan uang jajan secara hemat dan disiplin.

KESIMPULAN

Kegiatan PMKM dengan tema “Edukasi Literasi Keuangan:Cerdas Mengatur Uang Jajan Sejak Dini” di SMPN 9 Tangerang Selatan menggambarkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/i untuk mengatur dan mengelola uang jajan. Melalui rangkaian kegiatan seperti pemberian materi, sosialisai

dan pelatihan pengelolaan uang jajan dan juga sesi tanya jawab. Sehingga siswa/i dapat memahami konsep dasar literasi keuangan. Hal ini mencakup perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, alasan pentingnya menabung dan perencanaan pengelolaan keuangan serta pencatatan keuangan.

Pada kegiatan ini menunjukka bahwa para siswa/i menjadi lebih teratur dan bijak dalam memanfaatkan uang jajan. Secara umum, kegiatan PMKM ini berhasil mewujudkan tujuan utamanya yaitu mengembangkan perilaku pengelolaan uang yang cerdas dan bertanggung jawab pada siswa/i SMPN 9 Tangerang Selatan.

Sebagai pelaku PKM, kami merekomendasikan pembentukan klub literasi keuangan siswa yang beroperasi secara rutin dengan monitoring bulanan melalui jurnal pengeluaran harian siswa, serta evaluasi berkala setiap 3 bulan menggunakan kuesioner pra-pasca dan observasi perilaku untuk mengukur keberlanjutan perubahan perilaku finansial jangka panjang. Guru dapat berperan sebagai fasilitator utama, dengan dukungan OJK dan Dinas Pendidikan untuk menjadikannya program wajib tahunan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMP Negeri 9 Tangerang Selatan yang telah memberi izin dan dukungan penuh selama kegiatan pengabdian berlangsung. Penghargaan khusus kami berikan kepada para guru, siswa/i, dan tenaga pendukung yang aktif berpartisipasi sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yaitu Ibu Indawati, S.E., M.M., M.Ak. yang telah memberikan arahan, masukan berharga, serta dukungan moral selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PMKM ini. Terima kasih kepada koordinator program PMKM Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi serta memberikan bimbingan teknis secara intensif. Juga terima kasih kepada Universitas Pamulang sebagai institusi pendukung program PMKM ini.

Sebagai penutup, kami berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian maupun kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMKM
dengan Para Siswa/i)**



**(Gambar 2. Foto Bersama Dengan Pihak
SMPN 9 Tangerang Selatan)**



**(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan
Materi PkM)**



(Gambar 4. Foto pada saat Sesi Tanya Jawab)

REFERENSI

Desfiandi, A., & Meizary, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Pembentukan Karakter Cerdas dalam Pengelolaan Uang Pada Anak SMPN 31 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(1), 10–15.
<https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i1.82>

Fabris, N., & Luburić, R. (2016). Financial Education of Children and Youth. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 5(2), 65–79. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2016-0011>

Irbah, A. N., Munastiwi, E., Riyadi, A. S. M., & Binsa, U. H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Financial Education Pada Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 137–154.
<https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.4313>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*.

Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). PENGUATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA SMP NURUL HIKMAH BEKASI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245–1248.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5875>

Wahyuti, S., Nasrun, A., & Zannati, S. L. (2023). *EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN*. 1(1).

Rizky Yuttama & Budi Widadi. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Edukasi Literasi Keuangan untuk Remaja Sekolah Menengah. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 18–28.
<https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i3.1135>